

Buletin Jumat Harakatuna 06 Maret 2020

written by Harakatuna

*Indonesia —
Pasca Tragedi
Kekerasan India*

TELAH TERBIT

Buletin Jumat Harakatuna

Edisi, 149, 06 Maret 2020

HARAKATUNA

Bismillahirrahmanirrahim

INDONESIA PASCA TRAGEDI KEKERASAN INDIA

Oleh: Hashi Abdullah*

Kekerasan kembali terjadi, konflik sektarian antara umat Islam dan Hindu berujung pada pembakaran masjid di Ibu Kota India, New Delhi. Publik bertanya, apakah fenomena ini tragedi ekstremisme kekerasan atau kemanusiaan? Dua tragedi tersebut bukan persoalan sederhana, meskipun 13 orang tewas, dan 150 orang terluka. (*Sindonews.com* 26/02/2020)

Kini, India membuat sejarah kelam di tengah minoritas umat Islam. Selama ini, Islam yang dipandang agama produk ekstremisme, radikalisme, dan terorisme. Pada kenyataannya, pasca eksistensi ISIS, dan Jamaah al-Qaeda. Setiap aksi terorisme hingga kekerasan atas nama agama yang teridentifikasi umat beragama tertentu.

Tidak hanya umat Islam yang ikut prihatin atas fenomena tersebut. Namun, semua umat beragama menyayangkan, karena kekerasan itu menunjukkan adanya budaya kematian. Sikap kelompok mayoritas (Hindu) di India yang intoleran telah menimbulkan dua tragedi yang bersamaan. Yaitu, kekerasan dan kemanusiaan.

Dalam praktik keberagaman kita, semua agama tidak mengajarkan umurnya untuk berbuat kekerasan. Apalagi ekstremisme kekerasan atas nama agama tertentu, bukankah agama itu mengajarkan kita untuk hidup saling menghargai sebagai wujud negeri toleransi. Baik itu, antara kaum mayoritas dan minoritas.

Pembakaran atau perusakan rumah ibadah, dan kekerasan demi kekerasan atas nama agama mulai bertambah meningkat. Lalu, apa Ingkah dan sikap pemerintah India pasca tragedi kekerasan dan kemanusiaan ini? Bagaimana efek sumpinya menghadapi persoalan

Jangan Dihina dan Kacau Berkibarlah

WWW.HARAKATUNA.COM

<iframe

src="https://drive.google.com/file/d/1KPsvleTzmGhiZTDiMrNN0jOtfK9joytz/preview" width="100%" height="640%"></iframe>

Silah unduh buletin Jumat harakatuna [disini](#)